



**PENGARUH MODEL JIGSAW DENGAN MEDIA POWER
POINT TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS
SISWA KELAS IV SD NEGERI 105385
KOTASAN KEC. GALANG
T.A. 2023/2024**

***THE EFFECT OF THE JIGSAW MODEL WITH POWER POINT
MEDIA ON THE SCIENCE AND SCIENCE LEARNING
OUTCOMES OF CLASS IV STUDENT AT SD
NEGERI 105385 KOTASAN GALANG
DISTRICT IN 2022/2023***

Chintya Clara Girsang, Universitas Quality, (Prodi PGSD FKIP Universitas Quality,
Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)
Penulis Korespondensi: chintyaclaragirsang21@gmail.com

Abstrak

Dilaksanakan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan Model Jigsaw dengan Media Power Point dan pembelajaran Model Jigsaw tanpa menggunakan Media Power Point pada Materi Bagian Tubuh-Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV SD Negeri 105385 Kotasan. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dan instrument penelitian ini adalah tes. Hasil nilai rata-rata tes akhir yang diperoleh kelas IV-A 90 yakni kelas eksperimen dengan menggunakan Model jigsaw dengan Media Power Point dan kelas IV-B 84 yakni kelas kontrol. Tabel frekuensi nilai test akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat didistribusikan dalam tabel frekuensi kemudian digambarkan ke dalam diagram batang untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Model Jigsaw dengan Media Power Point di kelas eksperimen dan pembelajaran Model Jigsaw tanpa Media Power Point. Pengujian hipotesis menggunakan uji independent antara dua faktor dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk $(2-1) (3-1) = 2$ di dapat Ternyata $X^2 = 58,06 > x^2 (0,95) (2) = 5,99$ Maka H_0 ditolak H_1 diterima. hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Jigsaw dengan Media Power Point terhadap hasil belajar IPAS kelas IV materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya SD Negeri 105385 Kotasan Kec.Galang T.A 2023/2024.

Kata Kunci: Model Jigsaw, Media Power Point, Hasil Belajar



Abstract

This research was carried out to determine the effect of student learning outcomes in science subjects using the Jigsaw Model with Power Point Media and Jigsaw Model learning without using Power Point Media on Body Parts-Plant Material and Their Functions in Class IV of SD Negeri 105385 Kotasan. This type of research is quasi-experimental and the research instrument is a test. The average final test score obtained by class IV-A was 90, namely the experimental class using the jigsaw model with Power Point Media and class IV-B 84, namely the control class. The frequency table of final test scores for the experimental class and control class can be distributed in a frequency table and then depicted in a bar diagram to determine student learning outcomes after learning using the Jigsaw Model with Power Point Media in the experimental class and Jigsaw Model learning without Power Point Media. Hypothesis testing uses an independent test between two factors with a significant level of $\alpha = 0.05$ and $dk (2-1) (3-1) = 2$. It turns out that $X^2 = 58.06 > x^2 (0.95) (2) = 5.99$ So H_0 is rejected and H_1 is accepted. From the results of data hypothesis testing, it can be concluded that there is a significant influence of the use of the Jigsaw Model with Power Point Media on the learning outcomes of Class IV Science and Technology, Plant Body Parts and Their Functions, State Elementary School 105385 Kotasan, Galang District, T.A 2023/2024.

Keywords: Jigsaw Model, Power Point Media, Learning Result

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana yang menentukan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalani hidup bermasyarakat. Sebab tanpa Pendidikan manusia tidak akan pernah mengubah stara sosialnya untuk menjadi lebih baik.

Penerapan pembelajaran disekolah sebagai wadah tempat siswa untuk membangun pemahaman sebagai ilmu dan pengalaman yang diperoleh siswa dari sebuah komunikasi yang terhubung antara guru dan siswa. Dengan proses belajar tersebut siswa dapat memperoleh hasil belajar dan meningkatkan kemampuan intelektualnya. Guru yang menjadi titik arahan membimbing dan menciptakan suasana



belajar dan mencapai tujuan dari materi yang disampaikan khususnya pada mata pelajaran IPA.

IPAS adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial digabungkan menjadi satu pada kurikulum merdeka sehingga dapat memicu siswa untuk berpikir kritis dan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelas IV SD Negeri 105385 Kotasan diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV kurang memuaskan khususnya pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada tabel nilai ulangan tengah semester di bawah ini:

**Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS)
 IPAS Siswa kelas IV**

Kelas	KKM	Jumlah Siswa		Persentasi (%)	
		Tuntas (Nilai ≥ 75)	Tidak Tuntas (Nilai < 75)	Tuntas (Nilai ≥ 75)	Tidak tuntas (Nilai < 75)
IV- A	75	15	13	53,00 %	47,00%
IV- B		14	12	51,00 %	49,00%

Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 105385

Berdasarkan keterangan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di SD Negeri 105385 Kotasan Kec. Galang belum maksimal masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah dan KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) yang telah ditetapkan yaitu 75 dan ketuntasan belajar secara klasikal minimal 85 % diperoleh data di SD Negeri 105385 Kotasan Kec. Galang dari 54 jumlah siswa di kelas IV yang tuntas hanya 29 dan yang belum tuntas sebanyak 25 siswa dan hanya 53 % nilai siswa diatas KKM. Indikator permasalahannya diantaranya: Pertama kurangnya perhatian dan kehadiran siswa untuk belajar IPA. Kedua Guru masih menggunakan model



konvensional dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran terpusat pada Guru dan cenderung membosankan sehingga menyebabkan siswa kurang belajar untuk memperhatikan Guru. Ketiga kurangnya fasilitas Media pembelajaran yang terfokus pada buku. Keempat Guru tidak terbiasa menggunakan Media Power Point karena merepotkan sehingga memakan banyak waktu pembelajaran. Kelima siswa jarang mengulang materi pembelajaran IPA di rumah.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, perlunya suatu solusi yang baru dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA . Salah satu solusi yang dapat dilakukan guru sebagai tenaga pengajar yakni menerapkan Model Jigsaw dengan Media Power point karena dapat mendorong minat belajar siswa karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan guru tetapi siswa juga diajak melihat materi pembelajaran yang menarik dan bervariasi maka perhatian siswa terfokus dan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini sudah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 105385 Kotasan Kec. Galang pada semester Ganjil T.A 2023/2024. Alasan memilih penelitian ini sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan Model Jigsaw dengan Media Power Point terhadap hasil belajar siswa pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 54 orang yang terbagi dalam 2 kelas dan sekaligus sebagai sampel penelitian. Alat pengumpul data menggunakan tes berbentuk essay berjumlah 5 butir soal yang dibatasi pada ranah kognitif C3 dan C4. Analisis data menggunakan analisis deskriptif Menggunakan analisis normalitas, uji homogenitas dan uji independen antara dua faktor *Posttest* pada kelas yang diajarkan menggunakan Model jigsaw dengan Media Power Point.



Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu) dimana tidak memungkinkan peneliti untuk mengontrol semua variable tersebut. Dengan begitu peneliti akan membagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan rancangan peneliti kontrol *group pretest-posttest design*. Satu kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Terlebih dahulu dilakukan tes awal sebelum diberikan perlakuan terhadap kelas yang diteliti. Sedangkan tes akhir diberikan kepada siswa setelah perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan ajar yang akan diajarkan telah dikuasai oleh peserta didik. Sedangkan tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran sudah dapat dikuasai oleh peserta didik. Dengan Demikian, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_1	X_2	O_2

Keterangan:

O_1 : Tes Awal

O_2 : Tes Akhir

X_1 : Kelas yang diajar menggunakan Model *Jigsaw* dengan Media *Power Point*

X_2 : Kelas yang diajar Model *jigsaw* tanpa menggunakan Media *Power Point*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini sudah dilaksanakan di SD Negeri 105385 kotasan Kec. Galang tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil di kelas IV-A dan Kelas IV-B yang jumlah siswa sebanyak 54 siswa. Peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran di kelas IV-A dan Kelas IV-B. Kelas IV-A yang diajar dengan Model



Jigsaw Dengan Media Power Point dengan materi bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya. Dan Kelas IV-B yang diajarkan dengan Model jigsaw tanpa menggunakan Media Power Point.

Setelah melaksanakan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis data hasil belajar kelas yang diajarkan dengan Model Jigsaw Dengan Media Power Point dan kelas yang diajar Model Jigsaw tanpa menggunakan Media Power Point. Nilai Rata-rata Kelas IV-A sebagai kelas eksperimen yang diajarkan Model Jigsaw dengan Media Power Point yaitu 90 dan nilai rata-rata Kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran Model Jigsaw tanpa menggunakan Media Power Point yaitu 84. Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians.

Tabel 1 Hasil Uji normalitas data awal dan akhir kelas IV-A dan IV-B

Tes	Kelas	L_0	L_{tabel}
Awal	IV-A	0,1478	0,1658
	IV-B	0,1098	0,1706
Akhir	Eksperimen IV-A	0,1599	0,1658
	Kontrol IV-A	0,1408	0,1706

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji normalitas data hasil belajar kelas yang diajar Model Jigsaw Dengan Media Power Point yang di uji kenormalannya dengan uji *Liliefors* di peroleh $L_0 = 0,1478 < L_{(0,05)(28)} = 0,1658$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah 28, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar Model *Jigsaw* dengan Media Power Point berdistribusi normal. Dan data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model jigsaw tanpa Menggunakan Media Power Point yang di uji kenormalannya dengan uji *liliefors* diperoleh $L_0 = 0,1097 < L_{(0,05)(26)} = 0,1408$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 26, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar



yang diajar dengan Model *Jigsaw* tanpa menggunakan Media Power Point berdistribusi normal.

Tabel 2 Perhitungan Homogenitas Varians.

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
Tanpa Perlakuan yaitu kelas IV-A dan IV-B	1,005	1,862
Menggunakan Perlakuan yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol	1, 003	1,862

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa hasil normalitas data untuk tes awal pada kelas IV-A dan IV-B sebelum diberi perlakuan diperoleh untuk kelas eksperimen $F_{hitung} = 1,005$ dan $F_{tabel} = 1,862$ maka dapat diinyatakan bahwa varians tes homogen data dengan taraf $\alpha = 0,05$. Selanjutnya hasil uji homogenitas data tes akhir pada kelas eksperimen menggunakan model jigsaw dengan media power point dan kelas kontrol dengan Model *Jigsaw* tanpa menggunakan Media Power Point diperoleh $F_{hitung} = 1,003 < F_{tabel} = 1,862$, maka dapat dinyatakan bahwa varians tes homogen dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Pada Pre-Test

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Simpulan
Kelas IV-A dan V-B	0,659	11,14	Berpengaruh Secara Parsial (uji-t)

Berdasarkan table 3 Uji hipotesis diatas, ternyata t_{tabel} distribusi dengan pembilang = $n_1 + n_2$ yaitu $28 + 26 = 54$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka $t_{tabel} = 11,14$ kriteria hipotesis yang didapat $t_{hitung} 0,659 < 11,14$, Maka H_0 diterima, hal ini dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Model *Jigsaw* Dengan Media Power Point terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV materi bagian



tumbuh tumbuhan dan fungsinya SD Negeri 105385 Kotasan Kec Galang T.A 2023/2024.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Independen Antara Dua Faktor Pada Posttest

Kelas	x^2 hitung	x^2 table	Simpulan
Kelas IV-A eksperimen dan kelas IV-B kelas Kontrol	26,61	5,99	Ada pengaruh penggunaan Model Jigsaw dengan Media Power Point pada mata pelajaran IPAS Materi Bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 105385 Kec.Galang T.A 2023/2024.

Berdasarkan tabel 4 diketahui hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan independent dua faktor (B X K) untuk test akhir Kelas IV-A dan Kelas IV-B diperoleh x^2 hitung = 26,61 dan x^2 tabel = 5,99 $x^2 = 26,61 > x^2 (0,95) (2) = 5,99$ maka dapat dinyatakan bahwa uji hipotesis H_0 ditolak H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan Model Jigsaw Dengan Media Power Point terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV materi bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya SD Negeri 105385 Kotasan Kec. Galang T.A 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di Kelas IV SD negeri 105385 Kotasan Kecamatan Galang Tahun Ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:



1. Hasil belajar siswa menggunakan Model Jigsaw dengan Media Power point Pada mata pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya di Kelas IV SD Negeri 105385 kotasan Kec. Galang T.A 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 90.
2. Hasil belajar siswa dengan Model jigsaw tanpa menggunakan Media Power Point Pada Mata Pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya di Kelas IV SD Negeri 105385 Kotasan Kec. Galang T.A 2023/2024 di peroleh nilai rata-rata 84.
3. Ada Pengaruh yang signifikan menggunakan Model jigsaw dengan Media Power Point pada mata pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 105385 Kec.Galang T.A 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulystiani Puteri Ramadhani. 2020. *Konsep Dasar IPA*. Depok: Yiesa Karya Medika.
- Suparno. 2019. *Media Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Klaten Intan Pariwara.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2019. *Ilmu Pengetahuan Alam di SD*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yunita Rahmayanti. 2021. *Bagian Buah Mangga*. Jakarta. Online. Diakses tanggal 15 Oktober 2023 jam 17.00 dari <https://Semiyanto.blogspot.com>.